

Analisis Activity Based Costing (ABC) Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Pelayanan Di Hotel Sabda Alam Garut

Ratnasari¹, Mochamad Romdhon², Cecep Hamzah Pansuri³

Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Garut
Email: 24022115037@fekon.uniga.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep *Activity Based Costing System* dalam penentuan harga pokok produk kamar pada Hotel Sabda Alam Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan adalah metode *Activity Based Costing System* melalui pengalokasian biaya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan *Activity Based Costing System* menghasilkan harga pokok kamar yang akurat karena biaya-biaya aktivitas yang terjadi dialokasikan pada setiap jenis kamar berdasarkan konsumsi aktivitas setiap masing-masing jenis kamar.

Kata Kunci : *Activity Based Costing System*

Abstract

The purpose of this study was to find out how the application of the Activity Based Costing System concept in determining the cost of the products of rooms at Hotel Sabda Alam Garut. The research method used is descriptive analysis method with data collection techniques namely library research and field research. The data analysis and processing technique used is the Activity Based Costing System method through allocation of costs. Based on the results of the study that from the calculation of the cost of a hotel room using the Activity Based Costing System produces an accurate room price because the activity costs incurred are allocated to each type of room based on the activity consumption of each room type.

Keywords : Activity Based Costing System

1 Pendahuluan

Tingginya tingkat persaingan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang sama, menyebabkan tingkat persaingan akan semakin tinggi. Oleh karena itu diperlukan strategi-strategi perusahaan yang bisa memenangkan perusahaan dalam persaingan. Salah satu strategi yang digunakan untuk bisa memenangkan dalam persaingan adalah penekanan harga jual produk. Salah satu metode yang paling efektif yang dapat digunakan dalam penentuan tarif inap yaitu metode ABC (*Activity Based Costing*), karena metode ini merupakan suatu metode pembebanan biaya yang dapat membebankan biaya berdasarkan aktivitas yang dikerjakan oleh suatu organisasi dan mengumpulkan biaya berdasarkan perilaku yang ada dari aktivitas yang dilakukan untuk menentukan harga jasa layanan inap. (Indah Panekan dan Harijanto Sabijono, 2014)

Menurut Rudianto (2013:160) *Activity Based Management* (ABC) merupakan pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas. Hotel Sabda Alam merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang rekreasi dan hotel. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Hotel Sabda Alam, kebijakan perusahaan dalam menetapkan harga pokok sewa kamar masih menggunakan kebijakan hotel itu sendiri dengan hanya mempertimbangkan penambahan di setiap jenis hotel, dan dalam perhitungannya masih menggunakan perhitungan konvensional yang dimana tidak mencerminkan biaya aktivitas secara spesifik.

2 Tinjauan Pustaka, Dan Kerangka Pemikiran

2.1 Tinjauan Pustaka

Pengertian Biaya

Biaya adalah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi. (Hansen dan Mowen, 2012:47).

Objek Biaya

Menurut Baldric Siregar, dkk (2017:39) Objek biaya atau *Cost Object* adalah suatu unsur yang berupa apa pun yang kepadanya dibebankan. Objek biaya ini dapat berupa produk, departemen, aktivitas, atau bahkan pelanggan.

Pembebanan Biaya

Menurut Baldric Siregar, dkk (2017:39) Pembebanan biaya merupakan penentuan biaya yang dikonsumsi oleh objek biaya. Terdapat tiga metode pembebanan biaya, yaitu:

1. Penelusuran Langsung
2. Penelusuran Pemicu.
3. Alokasi

***Activity Based Costing* (ABC)**

Menurut Rudianto (2013:162) *Activity Based Costing* merupakan metode penetapan biaya (*costing*) yang dirancang demi menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategis dan keputusan lainnya yang mungkin akan mempengaruhi kapasitas dan juga biaya tetap.

Keterbatasan *Activity Based Costing* (ABC)

Selain terdapat manfaat dalam ABC, ternyata Baldric Siregar, dkk. (2017:239) juga mengungkapkan beberapa keterbatasan metode ABC ini, yaitu:

1. Alokasi
2. Pengabaian Biaya (*omission of cost*)
3. Biaya dan Waktu

Pembebanan Biaya Pada *Activity Based Costing* (ABC)

Menurut Rudianto (2013:165) dalam proses pembebanan biaya *overhead* dengan metode ABC, terdapat dua tahap yang harus dipersiapkan. Masing-masing tahap tersebut sangat penting dalam menentukan alokasi biaya *overhead* yang akurat. Dua tahap pembebanan tersebut adalah:

1. Biaya Overhead Dibebankan pada Aktivitas
Dalam tahapan ini diperlukan 5 langkah yaitu:
 - a. Mengidentifikasi Aktivitas
 - b. Menentukan Biaya yang Terkait dengan Masing-masing Aktivitas

- c. Mengelompokkan Aktivitas yang Seragam Menjadi Satu.
Pemisahan kelompok aktivitas diidentifikasi sebagai berikut:
 - Aktivitas Berlevel Unit (*Unit Level Activities*)
 - Aktivitas Berlevel *Batch* (*Batch Level Activities*)
 - Aktivitas Berlevel Produk (*Product Level Activities*)
 - Aktivitas Berlevel Fasilitas (*Facility Level Activities*)
- d. Menggabungkan Biaya Aktivitas yang Dikelompokkan
- e. Menghitung Tarif per Kelompok Aktivitas (*Homogeneity Cost Pool Rate*)
2. Membebankan Biaya Aktivitas pada Produk
Setelah penelusuran dan pembebanan biaya aktivitas selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah membebankan biaya aktivitas tersebut ke masing-masing produk yang menggunakan *cost driver*.

2.2 Kerangka Pemikiran

Activity Based Costing (ABC)

Menurut Rudianto (2013:162) *Activity Based Costing* merupakan metode penetapan biaya (*costing*) yang dirancang demi menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategis dan keputusan lainnya yang mungkin akan mempengaruhi kapasitas dan juga biaya tetap.

3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif Analisis, yaitu suatu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai segala sesuatu hal yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat sesuai dengan fakta dan sifat-sifat yang terjadi di dalam fenomena tersebut, yang nantinya akan disusun, di paparkan dan dianalisis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yang didapatkan oleh penulis yaitu melalui wawancara kepada HRD. Adapun data sekunder yang didapatkan oleh penulis yaitu melalui dokumen serta catatan perusahaan mengenai sejarah, *jobdesk*, dan laporan biaya pengeluaran hotel yang diperoleh dari bagian HRD dan pembukuan Hotel Sabda Alam Garut.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dokumenter. Menurut Sugiyono (2017:240) data dokumenter adalah “Jenis data penelitian yang antara lain berupa, faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program”. Data dokumenter dalam penelitian ini berupa laporan biaya pengeluaran hotel pada Hotel Sabda Alam.

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Terdapat 3 komponen dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017:247) adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
2. *Data Display* (Penyajian Data)
3. *Conclusion Drawing/Verification*

4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Kelompok Aktivitas dan Kelompok Biaya Sejenis

Aktivitas Biaya	Tingkat Aktivitas	Driver
Kelompok Biaya 1:		
Aktivitas Penginapan	<i>Unit Level</i>	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas <i>Laundry</i>	<i>Unit Level</i>	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Listrik	<i>Unit Level</i>	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Air	<i>Unit Level</i>	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Telepon	<i>Unit Level</i>	Jumlah Kamar Terjual
Kelompok Biaya 2:		
Aktivitas Pemberian Makan Pagi & Malam	<i>Facility Level</i>	Jumlah Tamu Menginap
Aktivitas Taman Air	<i>Facility Level</i>	Jumlah Tamu Menginap
Kelompok Biaya 3:		
Aktivitas Pemasaran	<i>Produk Level</i>	Jumlah Kamar yang Tersedia
Kelompok Biaya 4:		
Aktivitas Penyusutan	<i>Facility Level</i>	Jumlah Luas Lantai
Aktivitas Pemeliharaan	<i>Facility Level</i>	Jumlah Luas Lantai
Kelompok Biaya 5:		
Aktivitas Penggajian	<i>Facility Level</i>	Jumlah Jam Kerja

Biaya *overhead* yang dibebankan ke berbagai aktivitas dan dikelompokkan ke beberapa *cost pool* yang homogen. *Cost pool* yang terbagi dalam lima bagian yang kemudian nanti nya akan dikelompokkan kembali berdasarkan aktivitas dan pengeluaran biaya untuk masing-masing aktivitasnya, sehingga hasilnya dapat terlihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Cost Pool I

Aktivitas	Biaya Tahun 2018 (Rp)
Aktivitas Penginapan:	
Cleaning Supplies	8.064.000
Guest Supplies	4.800.000
Room Amenities	316.989.420
Aktivitas Laundry:	
Laundry Linen	2.712.000

Laundry and Dry Cleaning	5.424.000
Aktivitas Listrik:	
Listrik	35.852.316
Bahan Bakar Generator	54.874.092
Aktivitas Air:	
Air	57.164.268
Aktivitas Telepon:	
Telepon	11.844.000
Total	497.724.096

Sumber: Hotel Sabda Alam Garut yang diolah oleh penulis.

Cost Pool II.1

Aktivitas	Biaya Tahun 2018 (Rp)
Aktivitas konsumsi/pemberian makan pagi : Full breakfast buffet (50.000 x 6780)	339.000.000
Aktivitas Taman Air: Kolam Taman Air (40.000 x 6780)	271.200.000
Total	610.200.000

Sumber: Hotel Sabda Alam Garut yang diolah oleh penulis.

Cost Pool II.2

Aktivitas	Biaya Tahun 2018 (Rp)
Aktivitas konsumsi/pemberian makan pagi : Full breakfast buffet (50.000 x 6780)	339.000.000
Aktivitas konsumsi/pemberian makan malam: Full Dinner buffet (100.000 x 6780)	678.000.000
Aktivitas Taman Air: Kolam Taman Air (40.000 x 6780)	271.200.000
Total	1.288.200.000

Sumber: Hotel Sabda Alam Garut yang diolah oleh penulis.

Cost Pool III

Aktivitas	Biaya Tahun 2018 (Rp)
Aktivitas Pemasaran: Advertising and Promotion	25.383.600
Total	25.383.600

Sumber: Hotel Sabda Alam Garut yang diolah oleh penulis.

Cost Pool IV

Aktivitas	Biaya Tahun 2018 (Rp)
Aktivitas Penyusutan :	
Penyusutan Gedung	55.005.504
Penyusutan Peralatan Hotel	14.877.360
Aktivitas Pemeliharaan :	
Pemeliharaan AC	13.800.000
Total	83.682.864

Sumber: Hotel Sabda Alam Garut yang diolah oleh penulis.

Cost Pool V

Aktivitas	Biaya Tahun 2018 (Rp)
Aktivitas Penggajian :	
Gaji Keamanan	39.800.000
Total	39.800.000

Sumber: Hotel Sabda Alam Garut yang diolah oleh penulis.

Untuk selanjutnya pengalokasian persentase jumlah kamar yang nantinya akan dijadikan dasar untuk perhitungan biaya langsung.

Persentase Jumlah Kamar

Jenis Kamar	Jumlah Kamar (1)	Total Jumlah Kamar (2)	Persentase (1):(2)x100%
Meriah	26	32	81%
Indah	4		13%
Penthouse	1		3%
Akbar	1		3%

Perhitungan Biaya Langsung

Biaya Langsung Room Dept.	Meriah		Indah		Penthouse		Akbar	
	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit
		81%	26	13%	4	3%	1	3%
Gaji Karyawan	221.616.000	8.523.692	35.568.000	8.892.000	8.208.000	8.208.000	8.208.000	8.208.000
Makan Karyawan	132.969.600	5.114.215	21.340.800	5.335.200	4.924.800	4.924.800	4.924.800	4.924.800
Seragam Karyawan	21.384.000	822.462	3.432.000	858.000	792.000	792.000	792.000	792.000
Total Biaya Langsung	375.969.600	14.460.369	60.340.800	15.085.200	13.924.800	13.924.800	13.924.800	13.924.800

Sumber: Hotel Sabda Alam Garut yang diolah oleh penulis.

Untuk selanjutnya pengalokasian data *cost driver* mulai dari alokasi jumlah kamar terjual yang hasilnya telah diketahui.

Pengalokasian Data Cost Driver

No.	Cost Driver	Jumlah
1	Alokasi Kamar Terjual :	
	Meriah	2843
	Indah	401
	Penthouse	65
	Akbar	81
	Total	3390
2	Alokasi Tamu Menginap :	
	Meriah	5686
	Indah	802
	Penthouse	130
	Akbar	162
	Total	6780
3	Alokasi Jumlah Kamar Tersedia :	
	Meriah	9460
	Indah	1460
	Penthouse	365
	Akbar	365
	Total	11650
4	Alokasi Jumlah Jam Kerja Karyawan Berdasarkan Luas Lantai :	
	Meriah (12m x 26 unit)	312
	Indah (16m x 4 unit)	64
	Penthouse (20m x 1 unit)	20
	Akbar (35m x 1 unit)	35
	Total	431
5	Alokasi Jumlah Jam Kerja Karyawan :	
	Meriah 81%	38413,44
	Indah 13%	6165,12
	Penthouse 3%	1422,72
	Akbar 3%	1422,72
	19 orang x 8 jam x 6 hari x 52 minggu	
	Total	47.424

4.2.1.1 Menghitung Tarif Per Kelompok Aktivitas (*Homogency Cost Pool Rate*)

Menurut Rudianto (2013) menyatakan bahwa penentuan tarif per unit/*cost pool* diperoleh dari perhitungan total keseluruhan jumlah aktivitas masing-masing *cost pool* mulai dari *cost pool* I sampai *cost pool* V selanjutnya dibagi dengan masing-masing total *cost driver* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif per unit atau cost pool} = \frac{\text{Jumlah aktivitas atau cost pool}}{\text{Cost Driver}}$$

Tarif Cost Pool I (WeekDay)

Cost Pool	Total Cost Pool (Rp) (1)	Cost Driver (2)	Tarif Cost Pool (1):(2) (Rp)
Cost Pool I	497.724.096	3.390	146.821
Cost Pool II	610.200.000	6.780	90.000
Cost Pool III	25.383.600	11.650	2.179
Cost Pool IV	83.682.864	431	194.160
Cost Pool V	39.800.000	47.424	839

Tarif Cost Pool II (WeekEnd)

Cost Pool	Total Cost Pool (Rp) (1)	Cost Driver (2)	Tarif Cost Pool (1):(2) (Rp)
Cost Pool I	497.724.096	3.390	146.821
Cost Pool II	1.288.200.000	6.780	190.000
Cost Pool III	25.383.600	11.650	2.179
Cost Pool IV	83.682.864	431	194.160
Cost Pool V	39.800.000	47.424	839

Perhitungan tarif *cost pool* didapatkan dari hasil pembagian antara masing-masing total *cost pool* dengan *cost driver* sehingga diketahui tarif *cost pool* I sampai dengan *cost pool* V yang nanti nya akan digunakan untuk perhitungan pada harga pokok masing-masing jenis kamar.

Harga Pokok Kamar Meriah (WeekDay)

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver (2)	Total (Rp)
Cost Pool I	146.821	2843	417.412.103
Cost Pool II	90.000	5686	511.740.000
Cost Pool III	2.179	9460	20.613.340
Cost Pool IV	194.160	312	60.577.920
Cost Pool V	839	38413,44	32.228.876
Total Biaya Tidak Langsung			1.042.572.239
Total Biaya Langsung			241.363.200
Total Biaya Untuk Kamar Meriah			1.283.935.439
Jumlah Kamar Terjual			2.843
Harga Pokok Untuk Kamar Meriah			451.613
Laba Yang Diharapkan 50%			225.806
Tarif Menginap			677.419

Harga Pokok Kamar Meriah (WeekEnd)

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver (2)	Total (Rp)
Cost Pool I	146.821	2843	417.412.103
Cost Pool II	190.000	5686	1.080.340.000
Cost Pool III	2.179	9460	20.613.340
Cost Pool IV	194.160	312	60.577.920
Cost Pool V	839	38413,44	32.228.876
Total Biaya Tidak Langsung			1.611.172.239
Total Biaya Langsung			241.363.200
Total Biaya Untuk Kamar Meriah			1.852.535.439
Jumlah Kamar Terjual			2.843
Harga Pokok Untuk Kamar Meriah			651.613
Laba Yang Diharapkan 35%			228.065
Tarif Menginap			879.677

Harga Pokok Kamar Indah (WeekDay)

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver (2)	Total (Rp)
Cost Pool I	146.821	401	58.875.221
Cost Pool II	90.000	802	72.180.000
Cost Pool III	2.179	1460	3.181.340
Cost Pool IV	194.160	64	12.426.240
Cost Pool V	839	6165,12	5.172.536
Total Biaya Tidak Langsung			151.835.337
Total Biaya Langsung			37.132.800
Total Biaya Untuk Kamar Indah			188.968.137
Jumlah Kamar Terjual			401
Harga Pokok Untuk Kamar Indah			471.242
Laba Yang Diharapkan 50%			235.621

Harga Pokok Kamar Indah (WeekEnd)

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver (2)	Total (Rp)
Cost Pool I	146.821	401	58.875.221
Cost Pool II	190.000	802	152.380.000
Cost Pool III	2.179	1460	3.181.340
Cost Pool IV	194.160	64	12.426.240
Cost Pool V	839	6165,12	5.172.536
Total Biaya Tidak Langsung			232.035.337
Total Biaya Langsung			37.132.800
Total Biaya Untuk Kamar Indah			269.168.137
Jumlah Kamar Terjual			401
Harga Pokok Untuk Kamar Indah			671.242
Laba Yang Diharapkan 35%			234.935

Tarif Menginap	906.177
-----------------------	---------

Harga Pokok Kamar Penthouse (*WeekDay*)

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver (2)	Total (Rp)
Cost Pool I	146.821	65	9.543.365
Cost Pool II	90.000	130	11.700.000
Cost Pool III	2.179	365	795.335
Cost Pool IV	194.160	20	3.883.200
Cost Pool V	839	1422,72	1.193.662
Total Biaya Tidak Langsung			27.115.562
Total Biaya Langsung			9.283.200
Total Biaya Untuk Kamar Penthouse			36.398.762
Jumlah Kamar Terjual			65
Harga Pokok Untuk Kamar Penthouse			559.981
Laba Yang Diharapkan 40%			223.992
Tarif Menginap			783.973

Harga Pokok Kamar Penthouse (*WeekEnd*)

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver (2)	Total (Rp)
Cost Pool I	146.821	65	9.543.365
Cost Pool II	190.000	130	24.700.000
Cost Pool III	2.179	365	795.335
Cost Pool IV	194.160	20	3.883.200
Cost Pool V	839	1422,72	1.193.662
Total Biaya Tidak Langsung			40.115.562
Total Biaya Langsung			9.283.200
Total Biaya Untuk Kamar Penthouse			49.398.762
Jumlah Kamar Terjual			65
Harga Pokok Untuk Kamar Penthouse			759.981
Laba Yang Diharapkan 30%			227.994
Tarif Menginap			987.975

Harga Pokok Kamar Akbar (*WeekDay*)

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver (2)	Total (Rp)
Cost Pool I	146.821	81	11.892.501
Cost Pool II	90.000	162	14.580.000
Cost Pool III	2.179	365	795.335
Cost Pool IV	194.160	35	6.795.600
Cost Pool V	839	1422,72	1.193.662
Total Biaya Tidak Langsung			35.257.098
Total Biaya Langsung			9.283.200
Total Biaya Untuk Kamar Akbar			44.540.298

Jumlah Kamar Terjual	81
Harga Pokok Untuk Kamar Akbar	549.880
Laba Yang Diharapkan 150%	824.820
Tarif Menginap	1.374.701

Harga Pokok Kamar Akbar (WeekEnd)

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver (2)	Total (Rp)
Cost Pool I	146.821	81	11.892.501
Cost Pool II	190.000	162	30.780.000
Cost Pool III	2.179	365	795.335
Cost Pool IV	194.160	35	6.795.600
Cost Pool V	839	1422,72	1.193.662
Total Biaya Tidak Langsung			51.457.098
Total Biaya Langsung			9.283.200
Total Biaya Untuk Kamar Akbar			60.740.298
Jumlah Kamar Terjual			81
Harga Pokok Untuk Kamar Akbar			749.880
Laba Yang Diharapkan 80%			599.904
Tarif Menginap			1.349.784

Dari hasil perhitungan harga jual yang ditetapkan oleh Hotel Sabda Alam terlihat adanya perbedaan dengan hasil perhitungan harga jual *Activity Based Costing System*.

Perbandingan Harga Jual Sistem Konvensional Dengan Harga Jual Kamar *Activity Based Costing System (WeekDay)* Tahun 2018

No	Jenis Kamar	Room Rate (Rp)		Selisih (Rp)
		<i>Week-Day Sunday to Friday</i>	<i>Week-Day Sunday to Friday (ABC)</i>	
1	Meriah	750.000	677.419	72.581
2	Indah	800.000	706.863	93.137
3	Penthouse	850.000	783.973	66.027
4	Akbar	1.800.000	1.374.701	425.299

Perbandingan Harga Jual Sistem Konvensional Dengan Harga Jual Kamar *Activity Based Costing System (WeekEnd)* Tahun 2018

No	Jenis Kamar	Room Rate (Rp)		Selisih (Rp)
		<i>Week-End Saturday</i>	<i>Week-End Saturday (ABC)</i>	
1	Meriah	950.000	879.677	70.323
2	Indah	1.000.000	906.177	93.823
3	Penthouse	1.050.000	987.975	62.025
4	Akbar	2.000.000	1.682.039	317.961

4.2 Pembahasan

Penerapan *Activity Based Costing System* Pada Hotel Sabda Alam Garut

Hotel Sabda Alam Garut dalam menentukan harga jualnya tanpa melakukan perhitungan harga pokok yang lebih te-rinci tetapi diambil secara global mengingat bahwa Hotel Sabda Alam ini memiliki jenis usaha bukan hanya pada hotel saja tetapi ada bungalow dan taman air. Selain itu harga jual ini mempertimbangkan daya beli masyarakat sekitar serta jumlah wisatawan atau turis yang datang pada Hotel Sabda Alam Garut pada setiap tahunnya. Hasil perhitungan harga pokok sesungguhnya dapat diketahui dengan menggunakan *Activity Based Costing System* karena dalam perhitungan harga pokok jasa kamar dilakukan dengan cara menelusur ke aktivitas-aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya pada jasa kamar. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi aktivitas penginapan, aktivitas laundry, aktivitas konsumsi, aktivitas listrik, aktivitas telepon, aktivitas air, aktivitas penyusutan, aktivitas pemeliharaan, aktivitas taman air, aktivitas penggajian dan aktivitas pemasaran.

Namun pada prakteknya aktivitas-aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya jasa pada Hotel Sabda Alam Garut sebagian besar terdapat perbedaan pada masing-masing jenis kamar, misalkan dengan adanya perbedaan fasilitas yang tersedia. Sehingga hal tersebut yang menjadikan dasar perbedaan pembebanan biaya pada masing-masing kamar.

Penetapan harga pokok yang tidak akurat akan menyebabkan distorsi biaya baik itu akan menyebabkan pembebanan biaya terlalu rendah (*undercosting*) atau bahkan biaya yang terlalu tinggi (*overcosting*). Dalam hal ini Hotel Sabda Alam Garut dalam perhitungan dengan menggunakan metode konvensional/kebijakan perusahaan menyebabkan biaya yang terlalu tinggi (*overcosting*), faktor yang menyebabkan *overcosting* pada Hotel Sabda Alam Garut ini disebabkan karena pembebanan biaya yang terlalu tinggi pada suatu aktivitas, seperti pembebanan biaya yang terlalu tinggi pada aktivitas konsumsi, padahal sebenarnya aktivitas konsumsi ini dapat direduksi sehingga pembebanan biaya pada aktivitas konsumsi ini tidak terlalu tinggi. Selain itu dengan menggunakan metode *activity based costing* ini perusahaan akan mampu bersaing dengan lebih percaya diri karena keakuratan penentuan biaya, dengan keakuratan penentuan biaya ini perusahaan akan menghindari *profit margin* yang semu akibat *undercosting* dan *overcosting*.

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* ini perusahaan dapat mengetahui perhitungan harga pokok jasa menginap tiap jenis kamar secara akurat. Selain itu, hotel dapat mengetahui laba kontribusi dari masing-masing jenis kamar, sehingga hal ini dapat memberikan informasi yang akurat bagi kebijakan manajemen dalam rangka pengembangan hotel. Keuntungan lain yang didapatkan yaitu memungkinkan manajemen melakukan perbaikan secara terus menerus pada semua aktivitas perusahaan yang tidak bernilai tambah untuk mengurangi konsumsi biaya overhead.

Analisis untuk penggunaan *Activity Based Costing* pada hotel ini sebenarnya akan lebih akurat dan dapat lebih efektif/efisien apabila diterapkan pada jenis hotel yang jenis produk serta aktivitas yang terlihat pada jenis hotel itu sama. Namun untuk penggunaan *Activity Based Costing* pada hotel yang memiliki jenis produk berbeda dengan aktivitas yang sama yang terlihat pada setiap jenis hotel sebenarnya tidak terlalu efektif, karena dengan biaya aktivitas yang sama pada setiap jenis hotel menghasilkan harga jual yang berbeda di setiap jenis hotel tersebut. Selain itu kelemahannya dengan menggunakan *Activity Based Costing* pada hotel yang memiliki produk yang berbeda dengan aktivitas yang sama menyebabkan ketika suatu produk atau salah satu jenis kamar hotel yang tidak ada pembeli tetap saja biaya aktivitas seluruhnya dihitung dan dibebankan.

Namun apabila Hotel Sabda Alam akan tetap menggunakan metode sesuai dengan kebijakan hotel, maka perusahaan harus mampu menekan beberapa biaya yang terlalu tinggi.

Penerapan metode *Activity Based Costing System* yang menghasilkan harga jual yang sesuai dengan sumber daya yang dikonsumsi oleh setiap jenis kamar, maka metode ini diharapkan manajemen dapat meningkatkan nilai pelanggan, mutu pelayanan khususnya dalam pelayanan menginap dengan tarif kompetitif, sehingga Hotel Sabda Alam Garut dapat terus

berkembang dan tetap bertahan pada persaingan kompetitif di era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) ini.

5 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Hotel Sabda Alam Garut menghasilkan hasil yang lebih efektif dan efisien dalam perhitungannya karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar lebih dari satu *cost driver*. Sedangkan dengan menggunakan metode konvensional/kebijakan perusahaan harga pokok kamar menghasilkan biaya yang terlalu tinggi (*overcosting*), faktor yang menyebabkan *overcosting* pada Hotel Sabda Alam Garut ini disebabkan karena pembebanan biaya yang terlalu tinggi pada suatu aktivitas, seperti pembebanan biaya yang terlalu tinggi pada aktivitas konsumsi, padahal sebenarnya aktivitas konsumsi ini dapat direduksi sehingga pembebanan biaya pada aktivitas konsumsi ini tidak terlalu tinggi.

Daftar Pustaka

- Ardi Helmy Maulana., Moch. Dzulkirom A R., & Dwiatmanto. (2016) . *Analisis Activity Based Costing System (ABC System) sebagai dasar menentukan harga pokok kamar hotel (studi kasus pada Hotel Selecta Kota Batu Tahun 2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 30, No. 1 Januari 2016. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1200>
- Baldric Siregar, Dkk. (2017). *Akuntansi Manajemen*, cetakan ketiga , Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzia Nur Fitriana. (2016) . *Analisis penerapan metode Activity Based Costing System dalam penentuan harga pokok produk kamar hotel pada Hotel Santika Bandung*. Universitas Garut.
- Hansen., & Mowen. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Buku Pertama, Edisi Bahasa Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Indah Panekenan., & Harijanto Sabijono. (2014) . *Penerapan metode Activity Based Costing dalam menentukan besarnya tarif jasa inap pada penginapan Vili Calaca Manado*. Jurnal EMBA Vol. 2, No. 2 Juni 2014 : 1417 - 1428. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4808>
- Indri Kristiani., Set Asmapane., Fibriani Nur Khairin. (2015) . *Penentuan tarif jasa kamar hotel dengan metode Activity Based Costing System pada Hotel Grand Victoria di Samarinda*. Jurnal Akuntabel Vol. 2, No. 12 2015. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/25>
- Marcellia, H, Sitorus., A. T. Poputra., & T. Runtu. (2014) . *Penerapan Activity Based Management untuk meningkatkan efisiensi pada Hotel Sahid Kawanua Manado*. Jurnal EMBA Vol. 2, No. 3 September 2014 : 1001 - 1009. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/5753/5286>
- Masri Ermawijaya. (2017) . *Efisiensi biaya produksi gula berdasarkan activity based management system pada PT. Gunung Madu Plantations IX Gunung Batin Lampung*

Tengah. Jurnal ACSY Politeknik Sekayu Vol. VI No. I Januari – Juni 2017 : 68 - 84.
<http://jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/view/42/39>

Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

Ray H. Garrison., Eric W. Noreen., & Peter C. Brewer (2016). *Akuntansi Manajerial*, cetakan ketiga, Jakarta: Salemba Empat.

Reika Fichristika, K., David, P. E, Saerang., & Juli Murrwani. (2017) . *Analisis penggunaan metode Activity Based Management (ABM) guna menghilangkan non value added activity untuk efisiensi biaya*. The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi – Universitas PGRI Madiun Vol. 5, No. 1 Oktober 2017 : 681 – 691.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/viewFile/299/280>

Rida Ayu Damayanti, Juli Murwani, Saerang., & Supri Wahyudi Utomo. (2017) . *Analisis penerapan metode Activity Based Costing dalam penentuan tarif harga sewa kamar hotel*. The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi – Universitas PGRI Madiun Vol. 5, No. 1 Oktober 2017 : 193 – 202.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/download/253/234>

Riza Purnamasari. (2013) . *Analisis Activity Based Management (ABM) dalam peningkatan efisiensi biaya produksi pada seksi pulp making-9 pada PT Indah Kiat Pulp dan Paper Perawang*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru .
<http://repository.uin-suska.ac.id/7689/>

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Siti Nurpadilah. (2018) . *Penentuan tarif jasa rawat inap dengan metode Activity Based Costing System (Studi kasus pada RSUD dr Slamet Garut)*. Universitas Garut .

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Vivi Parita Sari. (2017) . *Penerapan metode Activity Based Costing System dalam penentuan harga pokok kamar hotel pada Hotel Grand Kartika Pontianak*. Jurnal FinAcc Vol. 1, No. 9 Januari 2017. <http://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/420>

Muh Akbar. (2011). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makasar*. Skripsi Universitas Hasanuddin. Di akses dari
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1291/ANALISIS%20PENEPAN%20METODE%20ACTIVITY%20BASED%20COSTING%20SYSTEM%20DALAM%20PENENTUAN%20HARGA%20POKOK%20KAMAR%20HOTEL%20PADA%20HOTEL%20COKLAT%20MAKASSAR.pdf>

Evan Lenz. (2007). The WordprocessingML Vocabulary. Consulting Group Inc. Di akses dari
<http://www.lenzconsulting.com/wordml/>